

BRI Setor Rp192 T ke Negara

JAKARTA (IM) - Komitmen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) atau BRI berkontribusi terhadap economic and social value bagi semua pihak. Hal itu dilihat dari capaian sejak 2019 hingga akhir kuartal I 2024 Bank BRI setorkan Rp192,06 triliun pada kas negara.

Direktur Utama BRI Sunarso menjelaskan sebagai perusahaan BUMN yang memiliki peran sebagai agent value creator dan agent of development, BRI menjalankan fungsi tersebut secara simultan. BRI juga harus mencetak keuntungan.

Apabila dirinci, pada tahun 2019 BRI menyetorkan Rp26,56 triliun, tahun 2020 menyetorkan Rp28,38 triliun, tahun 2021 menyetorkan Rp27,09 triliun, tahun 2022 menyetorkan Rp 34,18 triliun dan tahun 2023 menyetorkan Rp 45,34 triliun. Sedangkan untuk 3 bulan pertama di tahun 2024 BRI telah menyetorkan nilai Rp 31,03 triliun ke kas negara.

"Setoran ini berasal dari pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai & bea materai, pajak penghasilan badan, dividen dan pajak daerah," ujar Sunarso dalam keterangan tertulis, Kamis (20/6).

Sunarso menjelaskan, keuntungan Bank BRI yang telah diperoleh itu akhirnya

akan kembali ke negara sebagai pemegang saham mayoritas. Laba tersebut dapat dipergunakan untuk kepentingan rakyat Indonesia melalui berbagai program pemerintah.

"Dengan memperoleh keuntungan atau economic value, maka perusahaan BUMN bisa memiliki modal untuk menciptakan social value sehingga ekonomi akan berputar. Dan BRI sudah membuktikan bahwa selama ini bisa menjalankan peran economic value dan social value secara simultan," kata Sunarso.

Sebelumnya Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) RI Erick Thohir melalui akun Instagramnya mengungkapkan bahwa 15 perusahaan BUMN mencatatkan total laba bersih sebesar Rp319,28 triliun pada 2023. BRI sendiri pada tahun 2023 lalu mencatatkan laba Rp60,4 triliun atau setara dengan 19% dari total laba 15 BUMN yang disebutkan oleh Erick Thohir.

Terhadap pencapaian tersebut Erick mengapresiasi belasan BUMN dengan laba jumbo itu tetap bisa berkontribusi positif ke negara di tengah tantangan ekonomi global.

Ia menyampaikan, pencapaian ini berkat kerja keras dan kolaborasi seluruh jajaran komisaris, direksi, dan insan BUMN. ● pan



IDN/ANTARA

KINERJA UMKM SEKTOR FURNITUR

Seorang pekerja menyelesaikan pembuatan kursi dari kayu di Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, Kamis (20/6). Menkop UKM Teten Masduki menyatakan kinerja UMKM sektor furnitur pada 2021-2023 mencapai 2,8 miliar dolar AS atau Rp43,80 triliun dengan jumlah serapan tenaga kerja sebanyak 805 ribu pekerja sehingga pihaknya memberi dukungan seperti membangun rumah produksi bersama (RPB) di sejumlah daerah.

Unilever Indonesia Bagi Dividen Rp77 per Saham

JAKARTA (IM) - PT Unilever Indonesia, Tbk. ("Perseroan", "Unilever Indonesia") menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Paparan Publik di Kantor Pusat Unilever Indonesia, Grha Unilever BSD. Dalam agenda tersebut, diumumkan mengenai rasio pembayaran dividen sebesar 111%.

Ditetapkan juga bahwa dividen final untuk tahun buku 2023 adalah sebesar Rp77 per saham dengan jumlah total Rp2.937.550.000.000. Dividen final ini diambil dari laba bersih 2023 dan saldo laba yang ditahan dari tahun-tahun sebelumnya dan akan dibagikan paling lambat pada 18 Juli 2024.

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp38,6 triliun, laba bersih sebesar Rp4,8 triliun, dan margin kotor yang meningkat sebesar 346 bps dibandingkan tahun 2022.

"Kami tetap fokus untuk memperkuat dan mendorong pertumbuhan yang mendukung bisnis kami. Upaya konsisten kami dalam menavigasi krisis eksternal sudah mulai menunjukkan hasil tahun ini, dan kami berterima kasih atas dukungan yang tak tergoyahkan dari konsumen, pelanggan, mitra, dan pemangku kepentingan pada tahun 2023," ujar Presiden Direktur PT Unilever Indonesia,

Tbk, Benjie Yap dalam keterangan tertulis, Kamis (20/6).

Perseroan juga telah membagikan dividen interim untuk tahun buku 2023 sebesar Rp63 per saham atau seluruhnya sebesar Rp2.403.450.000.000 kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 8 Desember 2023, pukul 16:00 WIB.

Dengan demikian, total dividen Tahun Buku 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 140 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 5.341.000.000.000. Jumlah keseluruhan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sama dengan jumlah keseluruhan dividen yang dibagikan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

"Ke depannya, kami tetap berkomitmen untuk terus mendorong daya saing. Kami optimis bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat untuk menghasilkan pertumbuhan yang lebih cepat, mendorong produktivitas dan simplifikasi, serta terus memperkuat budaya kinerja kami," urainya.

Pada tahun 2023, perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp38,6 triliun, laba bersih sebesar Rp4,8 triliun, dan margin kotor yang meningkat sebesar 346 bps dibandingkan tahun 2022. ● dro

6 | Ekonomi Bisnis

IDN/ANTARA



NILAI EKSPOR BATU BARA TURUN

Foto udara aktivitas tempat penampungan batu bara di tepi Sungai Batanghari, Muaro Jambi, Kamis (20/6). BPS mencatat, nilai ekspor batu bara Indonesia pada Mei 2024 sebesar 2,5 miliar dolar AS atau turun 4,04 persen dibanding bulan sebelumnya atau turun sebesar 16,85 persen dibanding Mei tahun lalu.

IPO, Gunaanusa Eramandiri Lepas 20 Persen Saham

Ivan Cokro Saputra mengungkapkan bahwa dana hasil IPO setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja atau operational expenditure (opex), seperti pembiayaan kebutuhan operasional, diantaranya untuk pembelian bahan baku kacang Almond dan kacang tanah.

JAKARTA (IM) - Perusahaan makanan dan kacang-kacangan PT Gunaanusa Eramandiri Tbk (GUNA) berencana segera mencatatkan saham perdana atau menggelar initial public offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan menargetkan meraih dana segar senilai Rp75 miliar.

Perseroan berencana melepas maksimal sebanyak 20 persen saham ke publik atau sebanyak-banyaknya 500 ribu saham baru, dengan kisaran harga penawaran awal (book

building) senilai Rp100 sampai Rp150 per lembar saham.

Direktur Utama GUNA Ivan Cokro Saputra menjelaskan masa penawaran awal pada 20-26 Juni 2024, tanggal efektif pada 28 Juni 2024, masa penawaran umum pada 2-4 Juli 2024. Kemudian, tanggal penjabatan pada 4 Juli 2024, distribusi saham elektronik pada 05 Juli 2024, dan pencatatan saham di BEI pada 8 Juli 2024.

Ivan mengungkapkan bahwa dana hasil IPO setelah dikurangi biaya

emisi, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja atau operational expenditure (opex), seperti pembiayaan kebutuhan operasional, diantaranya untuk pembelian bahan baku kacang Almond dan kacang tanah.

"Dasar pertimbangan menggunakan dana dari hasil IPO untuk membeli bahan baku kacang Almond dan kacang tanah, yang mana keduanya adalah bahan baku utama perseroan," kata Ivan di Jakarta, dikutip dari Antara, Kamis (20/6).

Ia menjelaskan, bahwa panen raya kacang Almond hanya terjadi setahun sekali, yaitu pada Agustus sampai Oktober, sehingga pada saat itu harga kacang almond mencapai harga terendah.

Demikian pula untuk panen raya kacang tanah yang hanya terjadi sebanyak dua kali dalam setahun, yang mana panen raya pertama terjadi pada Februari dan panen raya kedua terjadi pada

September dan Oktober.

"Oleh sebab itu aksi korporasi, yang dilakukan ini guna melakukan pembelian bahan baku tersebut sebanyak-banyaknya untuk persediaan dengan harga yang murah, karena kebutuhan untuk membeli bahan baku sangat penting guna untuk memenuhi permintaan pelanggan," ujar Ivan.

Ia melanjutkan, perseroan berada pada industri yang memiliki niche market, dalam pengertian menjual produknya pada segmen pasar khusus, yaitu business to business (B2B).

"Perseroan memproses kacang almond yang dipasarkan dengan menggunakan merk Almonesia dan kacang-kacangan lainnya menggunakan merk John Farmer yang telah menjadi merk terkenal pada segmen Nuts Ingredients secara Nasional dan di beberapa negara ASEAN termasuk Malaysia, Thailand dan Filipina," ujar Ivan.

Saat ini, perseroan telah

menjalin kerja sama business to business (B2B) dengan beberapa produsen makanan dan minuman, seperti PT Mayora Indah Tbk (MYOR), PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), PT Perusahaan Industri Ceres (Delfi Group), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, dan produsen lainnya.

"Perseroan juga memproduksi snack almond dan kacang tanah yang di pasarkan menggunakan merk mitra bisnis Perseroan, sebagai contoh Perseroan bekerja sama dengan Indomaret untuk produk Almond dan kacang kulit kemasan Indomaret," ujar Ivan.

Per 31 Desember 2023, perseroan mencatatkan penjualan senilai Rp1,4 triliun dengan laba neto tahun berjalan senilai Rp94,8 miliar, yang utamanya diperoleh dari penjualan perseroan dan dua perusahaan anak, yaitu PT Mitrapack Eramandiri dan PT Cubic Indonesia. ● dot

Bina Buana Raya Siap Tangkap Peluang di 2024, Ini Strateginya

JAKARTA (IM) - Di Indonesia kegiatan eksplorasi minyak dan gas terefleksi ke dalam program pemerintah untuk 1 Juta BOPD (Barrel of Oil Per Day) yang akan dicapai pada tahun 2032 untuk memenuhi kebutuhan energi nasional.

"Untuk mendukung program tersebut bakal ada banyak program pengeboran minyak dan gas lepas pantai. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap industri pendukung minyak dan gas dimana BBR merupakan salah satunya. Untuk market luar negeri khususnya Asia mulai bergerak kepada sumber energi terbarukan, dan salah satu di antaranya adalah offshore wind energy yang sudah kita dukung selama 1,5 tahun terakhir

di Taiwan," jelas Direktur Utama PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya (BBR) Tbk., Na'im Machzyumi dalam paparan publik virtual, Kamis (20/6).

Untuk prospek industri di tahun 2024, meskipun harus menghadapi tantangan peraturan yang semakin menekankan energi terbarukan, menurut Na'im Machzyumi, sektor transportasi kargo, terutama batubara dan nikel, masih memiliki prospek bisnis yang besar bagi para pelaku industri pelayaran.

"Hal ini terutama karena batubara masih menjadi sumber energi utama di banyak negara, khususnya di Asia seperti Indonesia," ujarnya.

Lebih lanjut, Na'im

Machzyumi memaparkan upaya Perseroan di tahun 2024 yaitu modernisasi dan ekspansi Armada.

"Terus berinvestasi dalam peningkatan dan perluasan armada untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat dan standar industri yang terus berkembang. Hal ini dilakukan dengan membeli kapal-kapal baru yang dilengkapi dengan teknologi canggih, meningkatkan kapasitas penarik dan peningkatan efisiensi bahan bakar. Melakukan diversifikasi armada yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik klien atau segmen pasar," jelasnya.

Kemudian menjajaki peluang untuk mendiversifikasi kapal sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan

keadaan geografis. Memperluas operasinya ke pasar-pasar baru seperti energi angin lepas pantai, konstruksi kelautan, dan penambangan laut dalam, di mana permintaan akan layanan kapal diperkirakan akan meningkat.

Mengembangkan strategi kemitraan dengan pelaku-pelaku industri utama untuk mengakses peluang bisnis baru dan memitigasi risiko pasar

Mengutamakan kelestarian lingkungan dan patuh terhadap peraturan yang mengatur emisi kapal, pengelolaan limbah dan konservasi ekologi.

Berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan seperti hybrid propulsion systems, sistem pembersihan gas buang (exhaust gas

cleaning systems) dan sistem pengolahan air balas (ballast water treatment systems) untuk meminimalkan dampak lingkungan dari armada.

Menunjukkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan untuk mengajak pelanggan agar sadar akan lingkungan dan meningkatkan reputasi perusahaan.

Mengembangkan tenaga kerja terampil dan kompeten yang mampu mengoperasikan dan memelihara armada secara efisien dan aman.

Menggunakan teknologi digitalisasi dan teknologi otomatisasi untuk mengoptimalkan operasi kapal, menyederhanakan proses, dan meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan. ● kris

Mirae Asset Optimis Pasar Saham Terbantu Kinerja Keuangan Emiten

JAKARTA (IM) - PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia optimis kondisi pasar saham Indonesia pada pertengahan 2024 akan terbantu oleh kinerja keuangan emiten, seiring dengan musim pengumuman laporan keuangan periode Juni sampai sebulan ke depan.

Senior Investment Information Mirae Asset Nafan Aji Gusta mengungkapkan, mendekati penghujung semester I-2024, kinerja pasar saham masih belum bergairah berkaca dari posisi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang masih terkoreksi sekitar 7 persen year to date (ytd).

"Selain itu, keluarnya investor asing dari pasar saham (net foreign sell) di pasar reguler dan negosiasi senilai Rp10 triliun sejak awal tahun (di pasar reguler investor asing sudah nett sell

Rp20 triliun)," ujar Nafan dalam acara Media Day: June 2024 di Jakarta, dikutip dari Antara, Kamis (20/6).

Namun demikian, Ia mengungkapkan nilai transaksi di pasar saham yang sudah mencapai Rp1.200 triliun sampai Kamis (20/6), sudah berada di atas pencapaian semester I-2023 yang sebesar Rp1.180 triliun.

Memasuki kuartal II-2024, Ia menjelaskan bahwa perekonomian global masih diliputi oleh ketidakpastian kebijakan bank sentral Amerika Serikat (AS) The Federal Reserve (The Fed), yang dapat berdampak terhadap likuiditas serta suku bunga perbankan.

Walau demikian, bermobal makroekonomi yang kuat dan stabilitas politik yang terjaga di tengah tahun Pemilu, Ia meyakini setelah

kondisi global yang lebih kondusif maka pasar saham dan pasar keuangan Indonesia akan ikut membaik.

Ia menilai prospek pasar saham ke depan masih sulit untuk diprediksi. Bank Indonesia (BI) diprediksi akan menahan BI rate pada level 6,25 persen, karena apabila suku bunga dinaikkan maka dampaknya kurang kondusif terhadap ekonomi dalam negeri.

"Namun, kami meyakini dengan makroekonomi yang kuat serta stabilitas politik yang lebih kondusif dibandingkan negara lain, maka kinerja pasar keuangan dan pasar saham Indonesia akan tetap kuat," ujar Nafan.

Dalam kesempatan sama, Senior Investment Information Mirae Asset M. Adityo Nugroho menyampaikan bahwa pasar saham masih

akan tertekan dalam waktu dekat di tengah masih adanya arus modal asing yang keluar.

"Meskipun demikian, dengan meyakini bahwa tidak selamanya kondisi makroekonomi global akan terus memburuk, koreksi yang terjadi di pasar saham Indonesia saat ini justru memberikan peluang bagi investor untuk mulai dapat mencicipi di harga yang relatif murah karena nilai valuasi yang rendah," ujar Adityo.

Secara fundamental, Ia mengatakan bahwa saham-saham perusahaan berkapitalisasi besar yang sudah terkoreksi cukup dalam dari sektor perbankan, otomotif, dan telekomunikasi dapat menjadi pilihan untuk nasabah dan publik saat ini.

Peluang tersebut, lanjutnya, juga dapat dimanfaatkan nasabah dalam kompetisi

saham (online trading) yaitu HOTS Championship Season 12 (HCS 12) yang sudah dibuka, yang memadukan antara transaksi saham dan investasi reksa dana dalam satu kompetisi.

Content Marketing Officer Mirae Asset Ardina Glenda mengatakan investor dapat mengakses website sekuritas.miraeasset.co.id/hcs, untuk mendaftar untuk turut serta dalam kompetisi saham tersebut.

"Untuk menjaga kompetisi yang lebih sehat, di dalam kompetisi saham HCS 12 peserta dapat memilih 200 saham terkurasi pilihan berdasarkan parameter kapitalisasi pasar serta likuiditas yang disebut MASI 200 untuk dapat diikuti sertakan dalam kompetisi Liga Saham (Equity League) HCS 12," ujar Ardina. ● hen